

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA NON FISIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. BIMA SAKTI BAKTI PERSADA LAMPUNG SELATAN

Zuriana¹⁾, Anggawidia Wibaselppa²⁾, Suwandi³⁾, Tomy Chandra Muchphie⁴⁾

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

email: zuriana@darmajaya.ac.id¹

ABSTRAK

PT. Bima Sakti Bakti Persada yang bergerak dibidang produksi beton precast yang berbentuk *girder* dan *barrier*, Perusahaan ini memiliki permasalahan terkait Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi diperusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan bagian produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada yang berjumlah 50 orang. metode analisis data menggunakan regresi linear berganda (uji t dan uji f). pengolahan data dengan perangkat lunak SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menemukan bahwa lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada.

katakunci: *lingkungan kerja non fisik, motivasi, kinerja karyawan*

ABSTRACT

PT. Bima Sakti Bakti Persada is engaged in the production of pre-cast concrete in the form of girders and barriers. This company has problems related to the work productivity of production employees in the company. This research aims to determine the influence of the non-physical work environment and extrinsic motivation on the work productivity of employees in the production department of PT. Bima Sakti Bakti Persada. This type of research is quantitative with associative methods. Data collection was carried out by distributing questionnaires to all production employees of PT. Bima Sakti Bakti Persada, numbering 50 people. Data analysis method uses multiple linear regression (t test and f test). data processing with SPSS version 21 software. The results of this study found that the non-physical work environment and extrinsic motivation had a simultaneous and partial effect on the work productivity of employees in the production department of PT. Bima Sakti Bakti Persada.

Keywords: *non-physical work environment, motivation, employee performance*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peranan paling penting di dalam berhasil atau gagalnya organisasi tersebut. Sumber daya manusia dapat dikatakan produktif apabila memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan dan dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sudah tercapainya target yang telah ditetapkan. Produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Setiap bisnis yang sukses sebagian besar keberhasilannya karena karyawan yang rajin dengan produktivitas

yang sangat baik. Produktivitas merupakan pencapaian karyawan dalam menghasilkan produksi yang lebih baik. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan.

Produktivitas kerja bukan hanya dinilai dari kuantitas kerja yang dihasilkan, melainkan kualitas kerja juga menjadi salah satu penilaian penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu Perusahaan

harus memperhatikan kuantitas serta kualitas kerja jika ingin menciptakan produktivitas kerja yang tinggi sehingga akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Wahyuningsih (2018) menyatakan bahwa produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran.

PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan memiliki 73 karyawan terbagi menjadi masing masing bagian. pada penelitian ini penulis meneliti bagian produksi saja dengan jumlah 33 orang karyawan. Karyawan bagian produksi bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan Perusahaan. Karyawan bagian produksi memiliki permasalahan dikarenakan target dari perusahaan tidak tercapai hal tersebut dapat berdampak kepada perputaran perusahaan itu sendiri. Berikut ini tabel data penjualan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan tahun 2023.

Data Target dan Pencapaian PT. Bima Sakti Bakti Persada Tahun 2023

Bulan	TargetProduksi Girder Dan Barrier	Pencapaian Produksi Girder Dan Barrier	Persentase
Januari	3000	2290	76%
Februari	3000	2603	87%
Maret	3000	1125	37%
April	3000	2213	74%
Mei	3000	2162	72%
Juni	3000	2421	81%
Juli	3000	1981	66%
Agustus	3000	2930	98%
September	3000	1650	55%
Oktober	3000	2220	74%
November	3000	3002	101%
Desember	3000	1870	62%
Jumlah	30000	26467	88%

Pada bulan November PT. Bima Sakti Bakti Persada memiliki realisasi pencapaian dengan rata rata paling tinggi yaitu sebanyak 3002 atau sebanyak 101% girder dan barrier. Hal tersebut sangat baik untuk kemajuan perusahaan dikarenakan melebihi target yang telah diberikan perusahaan. Pada bulan maret PT. Bima Sakti Bakti Persada memiliki realisasi pencapaian dengan rata rata paling rendah yaitu sebanyak 1125 atau sebanyak 37% girder dan barrier. Hal tersebut sangat jauh dari target yang

ditetapkan perusahaan. Data diatas mengindikasikan adanya permasalahan produktivitas pada PT. Bima Sakti Bakti Persada.

Tim peneliti melakukan wawancara kepada pihak PT. Bima Sakti Bakti Persada terkait dengan permasalahan produktivitas kerja karyawan yaitu dikarenakan karyawan mulai malas malasan dalam berkerja terlihat dari penundaan pembuatan beton precast dari jam yang ditentukan, banyak karyawan yang datang terlambat dan pulang sebelum jam kerja berakhir, ruangan produksi yang kurang memadai, terdapat hasil produksi yang tidak sesuai standar yang ditentukan perusahaan sehingga perusahaan tidak berani menjual beton precast tersebut. Permasalahan produktivitas kerja yang dihadapi PT. Bima Sakti Bakti Persada ini harus ditindak lanjuti sehingga karyawan dapat lebih optimal dalam melaksanakan tugas pekerjaan.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap karyawan produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan masalah yang terjadi terkait dengan lingkungan kerjanon fisik pada Karyawan produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan adalah kurangnya kerjasama antara sesama Karyawan, tidak terjalin komunikasi yang baik antara sesama rekan kerja dan kurangnya dukungan dari karyawan senior terhadap karyawan baru terlihat dari tingginya tingkat senioritas sesama Karyawan produksi. Masalah lingkungan kerja non fisik pada Karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan diduga berdampak pada permasalahan produktivitas kerja Karyawan produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Selain itu, PT. Bima Sakti Bakti Persada, karyawan memiliki permasalahan terkait Motivasi Ekstrinsik, dimana pemberian gaji dan insentif yang diberikan perusahaan masih belum sesuai dengan

keinginan karyawan, dimana karyawan yang lebih lama berkerja menerima gaji dan isentif yang sama sedangkan disisi lain mereka harus mengajarkan karyawan baru cara menyelesaikan pekerjaan, kurang apresiasi dari atasan jika melakukan tugas dimana atasan tidak memberikan pujian kepada karyawan yang melakukan tugas dengan baik, akan tetapi jika mereka mengerjakan pekerjaan tidak sesuai dengan keinginan perusahaan mereka mendapatkan umpan balik yang disampaikan dengan cara yang kurang baik dari atasan tanpa mendapatkan solusi atas permasalahan tersebut. Hal tersebut membuat banyak karyawan merasa motivasi yang diberikan atasan mereka kurang baik dan diduga menyebabkan menurunnya produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas. maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan?
2. Apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan?
3. Apakah lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini akan melihat pengaruh lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik terhadap produktivitas karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan. Data diperoleh dari data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data kepustakaan, observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang disebar dengan sebenar-benarnya. Data yang didapatkan diolah menggunakan metode kuantitatif.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah karyawan PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan produksi berjumlah 33 karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah guna melihat apakah lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekesterinsik memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung.

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik(X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Motivasi Ekstrinsik (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Motivasi Ekstrinsik (X2) dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi(Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,038	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) dinyatakan valid.

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,885	0,05	Sig > alpha	Linear
Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,494	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y). Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* 0,885 > 0,05 maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Motivasi Ekstrinsik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* 0,494>0,05 maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

Hasil uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Motivasi Ekstrinsik	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada *table coefficient* menunjukkan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) = 2,367 dan nilai VIF variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) = 2,367. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	1,683	0,358
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,218	0,003
Motivasi Ekstrinsik	0,677	0,000
Sig F	0,000	

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,683 + 0,218X_1 + 0,677X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,683 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2), maka besarnya Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) adalah 1,683 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) akan meningkat sebesar 0,218 satu satuan.
3. Koefisien Motivasi Eksterinsik (X2) Jika Motivasi Ekstrinsik (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas

Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) akan naik sebesar 0,677 satu satuan.

Kriteria pengujian Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut: Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak namun apabila nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima terakhir menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Tabel diatas didapat perhitungan padaLingkungan Kerja Non Fisik (X1) diperoleh nilai sig (0,003) $<$ Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama).

Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Motivasi Ekstrinsik (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y).

Hasil Uji Parsial (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,000	0,05	Sig $<$ Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Dengan hasil tabel di atas terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak

Hasil uji T

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,885	0,05	Sig $>$ alpha	Linear
Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,494	0,05	Sig $>$ alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Pengaruh lingkungan kerja non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

H_0 : Lingkungan Kerja Non Fisik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi

berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Tabel diatas didapat perhitungan pada Motivasi Ekstrinsik (X2) diperoleh nilai sig (0,000) $<$ Alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Ekstrinsik (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y).

Hasil uji F

H_a diterima. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi (Y) PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

SIMPULAN

1. Lingkungan Kerja Non Fisik Berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Karyawan Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan sebesar 83,3% dan sisanya 16,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Motivasi Ekstrinsik berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Karyawan

Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan sebesar 87,4% dan sisanya 12,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh Positif terhadap Produktivitas Karyawan Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan sebesar 89,6% dan sisanya 10,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan serta seluruh karyawan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada tim penulis untuk dapat melakukan penelitian ini. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan sangat membantu kelancaran dalam proses pengambilan data penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan *impact* atau kebermanfaatannya bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang manajemen SDM, serta dapat berkontribusi positif bagi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. Y., & Afifa, U. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Tirta Sukses Perkasa Jember. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 32-39.
- Busro, Muhammad. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group. Edison, Emron, Imas Komariyah.
- Chrisman, J. J., Devaraj, S., & Patel, P. C. (2017). The impact of incentive compensation on labor productivity in family and nonfamily firms. *Family Business Review*, 30(2), 119-136.

Feltrinelli, E., Gabriele, R., & Trento, S. (2017). The impact of middle manager training on productivity: A test on Italian companies. *Industrial Relations: A Journal of Economy and Society*, 56(2), 293-318.

Hasibuan, Malayu SP. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Okpriansya.

Indrawan, I. G. A. (2018). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Promosi Jabatan, Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt Kustodian Sentral Efek Indonesia. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(2), 333-346.

Lupiyoadi, Rambat Dan Ikhsan, Ridho Bramulya. 2015. *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Menhard, M., Yusuf, M., & Safrizal, S. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Az-Zuhra Property Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 371-376.

Mohammad, Y. A., & Umi, A. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Tirta Sukses Perkasa Jember. <http://stieamm.ac.id/jurnal/index.php/valid/article/view/55>, 17(1).

Mudzakkir, M. F., Haryanto, S., & Jemarut, A. (2022) Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Kanjuruhan Malang).

Muraweni, M., Rasyid, R., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non

- Fisik Dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 56-70.
- Pamungkas, D. T., & Ngatno, N. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Penjualan PT. Mitrabuana Citra Abadi–Ford Mitra Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(1), 220-228.
- Rozzaqiyah, H., Suryaman, M., Fitriani, R., & Nugraha, B. (2021). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di UKM Tahu Sehat Cikampek. *Journal Industrial Servicess*, 6(2), 85-92.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. PT Refika Aditama. Bandung. Sitti. 2016.
- Septianti, Dian (2016). Pengaruh Penerapan Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat. *Jurnal Adminika Volume*, 2(1).
- Suhada, M. F., Nuryanti, N., & Rama, R(2021). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Disiplin Kerja pada Karyawan PT. Meskom Agro Sarimas Kabupaten Bengkalis (Doctoral dissertation, Riau University).